

## Parent's Participation in Improving the Quality of Education in Elementary Schools

Mifta Aulia<sup>1✉</sup>, Abhanda Amra<sup>2</sup>

Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Indonesia<sup>1,2</sup>

email: [miftaaulia7016@gmail.com](mailto:miftaaulia7016@gmail.com), [abhandaamra@iainbatusangkar.ac.id](mailto:abhandaamra@iainbatusangkar.ac.id)

DOI: [10.31958/jies.v1i2.3004](https://doi.org/10.31958/jies.v1i2.3004)

### Article info

### Abstract

#### Article History

**Received:**

06/03/2021

**Accepted:**

17/11/2021

**Published:**

30/11/2021



Corresponding author

*Parents' low participation in improving the quality of education is an interesting topic of study. This research aims to obtain data on parents' participation in improving the quality of infrastructure and learning process in elementary schools. This research used a qualitative descriptive approach. Sources of data were the principal, teachers, and parents. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Based on the research findings, it can be discussed that parents already participated in improving educational infrastructure but not maximized. They donate funds and energy for school construction. While, in learning process, parents contribute to guide, to motivate, to supervise the children, and to facilitate all their needs in learning. Problems faced by parents in improving the quality of learning are lack of time in supervising the children to learn due to busy work and also the low level of parents' education and income (education and economic factors).*

**Keywords:** Parents' Participation, Education Quality, Elementary School

### Abstrak

Rendahnya partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi suatu hal kajian yang menarik untuk diketahui alasannya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu sarana prasarana dan proses pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan sudah ada namun belum maksimal. Bentuk partisipasi orang tua yaitu sumbangan dana dan tenaga dalam bidang pembangunan disekolah. Sedangkan bentuk partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran adalah membimbing, memotivasi dan mengawasi anak serta sebagai fasilitator dalam memenuhi segala kebutuhan belajar anak. Kendala orang tua dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran antara lain kurangnya waktu orang tua untuk membimbing dan mengawasi anak dalam belajar disebabkan kesibukan pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan orang tua (faktor ekonomi).

**Kata Kunci:** Partisipasi Orang Tua, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman pada era sekarang menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia (Priyatmoko, 2018). Peran penting pendidikan yaitu untuk mewujudkan manusia yang bermartabat, karena untuk membina dan mengembangkan potensi manusia yang seutuhnya membutuhkan suatu pembinaan melalui dunia pendidikan (Djaelani, 2013). Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Sudarsana, (2016) bahwa proses pendidikan terjadi tanpa adanya batasan waktu mulai dari lahir sampai akhir hayat manusia, maka dari itu pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi di masa yang akan datang.

Pentingnya pendidikan sebagai peran untuk menciptakan manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang, bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan, maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan baik sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan (Atnawi, 2019). Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat untuk seseorang meningkatkan kemampuan serta pengetahuannya, dan sebagai tempat pemerintah dan masyarakat dalam membina generasi berikutnya (Lickona, 2017).

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kecerdasan manusia, melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya (Indy et al., 2019). Dalam proses pembelajaran peserta didik berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang baik, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 12 ayat 1 (b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa warga Negara setiap satuan pendidikan sesuai minat, bakat, dan kemampuannya (Sari & Prasetya, 2020). Dalam proses pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru yang hanya terpacu pada konsep mengajar namun pembelajaran juga mencakup semua kegiatan yang mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia (Arnesti & Hamid, 2015). Sarana dan prasarana sebagai alat pendukung keberlangsungan proses pembelajaran dan akan membantu guru dalam proses pembelajaran yang meliputi bahan-bahan cetak, gambar, audio, televisi, film, maupun slide (Wahyuni & Yokhebed, 2019). Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang ada disekolah untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efisien dan efektif (Novita, 2017)

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam menentukan maju mundurnya sebuah bangsa, tergantung pada tata kelola dalam suatu pendidikan bangsa tersebut (Julaeha, 2019). Dalam pelaksanaan pendidikan menjadi bentuk tanggung jawab oleh seluruh komponen bangsa dan negara dalam keberlangsungannya masyarakat sebagai objek pendidikan telah berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan di tanah air (Rahayu Rini, 2018). Sejalan dengan yang disampaikan oleh Rahayu Rini, (2018) bahwa lembaga pendidikan baik yang di bawah naungan komunitas sosial, organisasi masyarakat maupun yayasan telah memberikan sumbangan dalam membangun bangsa dan negara dengan jalur pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi mutu pendidikan di SDN 06 Cubadak Kecamatan Lima Kaum, masih ditemui permasalahan terkait dengan partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. Permasalahan tersebut dilihat dari kurangnya pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya seperti usia, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan mata pencarian ditambah lagi kondisi kehidupan saat ini dengan adanya wabah Covid-19. Partisipasi orang tua terhadap dukungan-dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang atau jasa kurang diperhatikan.

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut perlu mengkaji bagaimana partisipasi orang tua dalam keterlibatannya meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*), yang bersifat deskriptif kualitatif dengan mengungkap serta menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan. Objek penelitian yang difokuskan pada partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 06 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

Adapun sumber data menggunakan sumber data primer, berupa hasil wawancara dengan informan kepala sekolah sebagai informan kunci (*key informan*), guru dan Orang tua sebagai informan yang mampu memperkuat data. Sumber Data Sekunder didapat dari data yang tertulis, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari profil sekolah, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana sekolah, serta data lainnya dari sekolah yang mendukung penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari data yang sudah tersedia atau terkumpul kemudian direduksi dengan cara memilih, menyederhanakan, menggolongkan data, dan membuang data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan data apa saja yang diambil. Setelah itu dilakukan penyajian data dengan cara penyusunan sekumpulan data atau informasi agar lebih mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang ada dengan hasil praktik di lapangan kemudian mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dicari pemecahannya yang berhubungan dengan peran orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informan tentang partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 06 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Sarana Prasarana**

Orang tua tidak hanya mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, tetapi juga ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dalam menyediakan dana untuk pengadaan, pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana

pendidikan. (Yuliana, 2016). Agar tercapainya suatu sekolah yang berkualitas, maka sangat diperlukan sarana dan prasarana yang memadai (Rohmawati, 2015).

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari terpenting dalam pendidikan, namun lebih di khususkan pada kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pendidikan, dalam setiap kegiatan pendidikan membutuhkan alat yang dapat membantu kelancaran dalam kegiatan pendidikan (Hartoni, 2018). Sesuai dengan kkeputusan menteri P dan K No 079/ 1975, bahwa sarana pendidikan terdiri dari bangunan dan perabot sekolah (Junaidi & Danim, 2020). Pada kegiatan pembelajaran membutuhkan alat-alat seperti buku, alat-alat peraga dan laboratorium, dan dalam proses pembelajaran adanya media pembelajaran yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil (Sapto, 2019). Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan (Yuliana, 2018). Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi (Anis Zohriah, 2015).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian , sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan, karena sarana prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Baik guru maupun siswa, akan merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pengelolaan sarana prasarana secara baik dan benar agar kualitas dan kuantitas sarana prasarana tersebut bisa digunakan setiap waktu dan dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.

Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan sarana prasarana di SDN 06 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yaitu dalam bentuk sumbangan dana dan tenaga. Sumbangan dana seperti untuk pembangunan mushola sekolah dan sumbangan tenaga seperti ikut dalam membersihkan lingkungan sekolah agar tertata dengan baik. Faktor yang membuat orang tua berpartisipasi dalam sarana prasarana di sekolah yaitu orang tua ingin sarana prasarana di sekolah memadai, sehingga menunjang proses pembelajaran anak di sekolah. Hasil penelitian Jannah & Sontani (2018), menyebutkan bahwa jika perlengkapan sekolah memadai dan prasarananya lengkap maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Sarana pendidikan merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah (Herawati et al., 2020). Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Kendala yang dihadapi orang tua dalam sarana prasarana yaitu dalam segi ekonomi. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh orang tua siswa kemungkinan besar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai (Huda, 2018).

## **Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran**

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran merupakan Proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang dilakukan secara berkelanjutan sehingga adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap, pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan, subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau pelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar (Amaliyah et al., 2019). Maka dari itu pembelajaran adalah upaya belajar yang dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk memaksimalkan proses belajar peserta didik (Jumrawarsi & Suhaili, 2021). Orang tua memiliki peran utama dalam proses tumbuh kembang anaknya, baik atau buruknya didikan yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhannya (Lilawati, 2020). Salah satu bentuk partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah membimbing anak belajar di rumah, menyediakan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran anak (Amini, 2015).

Penelitian oleh Azzahra et al., (2021) menyebutkan bahwa orang tua mempunyai kewajiban yaitu memberi motivasi dan semangat belajar untuk anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif. Orang tua wajib memberikan fasilitas yang baik kepada anak ketika anak mengalami masalah dalam proses belajar orang tua wajib memberikan solusi dan membantu anak agar tetap dapat mengikuti pembelajaran. Orang tua berpartisipasi dalam proses belajar anak ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami materi orang tua yang menjadi guru, seperti membantu anak memahami materi pembelajaran yang anak belum memahami materi tersebut.

Setiap orang tua menginginkan agar proses pendidikan yang diterima anak berjalan dengan baik (Winarti, 2020). Melalui pendampingan yang dilakukan oleh orang tua maka dengan sangat mudah untuk melihat perkembangan anak dalam belajar, apakah menuju arah yang positif atau menunjukkan keadaan yang tidak baik bagi pendidikannya (Amalina, 2020; Putro et al., 2020)

Dari hasil penelitian, orang tua siswa SDN 06 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar sudah ada kesadaran akan pentingnya pendampingan dari orang tua dalam proses pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Bentuk partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran adalah orang mengontrol, memotivasi, membimbing dan mengawasi anak dalam belajar serta dalam menyediakan fasilitas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Faktor pendorong orang tua berpartisipasi dalam proses pembelajaran yaitu orang tua memiliki harapan besar terhadap pendidikan anaknya yang bermutu, sehingga menghasilkan generasi yang berkualitas dan membanggakan orang tua. Seperti yang di sampaikan Sabri et al., (2020), pendampingan merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dalam mendukung optimalisasi perkembangan anak.

Dalam penelitiannya Anshori & Illiyyin, (2020) menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar yaitu dalam pembagian waktu, orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk mendampingi anaknya dalam belajar karena adanya tuntutan pekerjaan, dan ada juga orang tua yang berusaha mendampingi anaknya dalam belajar di sela-sela waktu pekerjaannya. Sejalan dengan yang disampaikan oleh (Pramesti et al., 2021) bahwa yang menjadi kendala yaitu materi pembelajaran, rendahnya tingkat pendidikan orang tua membuatnya tidak memahami materi pelajaran anaknya sehingga mengalami kesulitan dalam membimbing anak.

## **KESIMPULAN**

Peran orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar dilihat dilihat dari partisipasinya dalam membantu sarana prasarana dalam bentuk sumbangan dana dan tenaga. Kendala yang dihadapi orang tua dalam sarana prasarana terutama dalam segi ekonomi. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh orang tua siswa kemungkinan besar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai. Kesadaran akan pentingnya pendampingan dari orang tua dalam proses pembelajaran sudah ada namun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Bentuk partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran berupa mengontrol, memotivasi, membimbing dan mengawasi anak dalam belajar serta dalam menyediakan fasilitas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Kendala yang dihadapi orang tua yaitu dalam pembagian waktu, rendahnya tingkat pendidikan, pendapatan. Pada kondisi pandemi covid-19 saat ini orang tua merupakan guru pengganti atau sumber materi utama untuk anak belajar di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592>
- Amaliyah, S. N., Rusijono, R., & Subroto, W. T. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Pada Subtema Perubahan Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1100. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1100-1115>
- Amini, M. (2015). Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk. *Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Non Formal*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JIV.1001.2>
- Anis Zohriah. (2015). Analisis Standar Sarana Dan Prasarana. *Jurnal TARBAWI*, 1(2), 53–62.
- Anshori, I., & Illiyyin, Z. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran di

- MTS Al-Asyhar Bungah Gresik. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.803>
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Atnawi, A. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Murtajih Pamekasan. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islam*, 6(2), 1–10. <https://doi.org/10.31102/alulum.6.2.2019.1-10>
- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Djaelani, M. S. (2013). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2).
- Hartoni, H. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Herawati, N., Tobari, T., & Missriani, M. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1684–1690.
- Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51–69.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Holistik, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Junaidi, U., & Danim, S. (2020). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan di SMA Negeri 10 Bengkulu Selatan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 14(3), 72–83.
- Lickona. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia

- Keberlanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 220–234.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Muhammadiyah, U., & Belitung, B. (2021). *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND SEKOLAH ALAM SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN LURING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI DESA BERBURA*. 1(2).
- Novita, M. (2017). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 102–103.
- Pramesti, D., Faisal, F., Fariyani, S., Sella, S., Hakim, A., Zulfian, Z., & Suryati, S. (2021). Sekolah Alam Di Desa Berbura Sebagai Alternatif Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *Journal of Community Dedication and Development*, 1(2), 101–110.
- Priyatmoko, S. (2018). Memperkuat Eksistensipendidikan Islamdi Era 4.0. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 1–19.
- Putro, K. Z., Amri, M. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). Pola Interaksi Anak dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran di Rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124–140. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>
- Rahayu Rini, N. W. (2018). Jurnal comm-edu. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 14–19.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Sabri, A., Warmansyah, J., Amalina, A., & Aswirna, P. (2020). Implementasi Pengintegrasian Keislaman Dalam Pengenalan Konsep Matematika Anak Usia Dini. 2020, 4(1), 23–30. <https://doi.org/doi.org/10.15548/mej.v4i1.1240>
- Sapto, S. (2019). Perawatan Gamelan Pada Laboratorium Seni. *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, XVI(1), 33–40.
- Sari, T. N., & Prasetya, M. N. (2020). Dapatkah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Siswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4399>
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>
- Wahyuni, E. S., & Yokhebed, Y. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1105>



- Winarti, A. (2020). Implementasi Parenting Pada Pendidikan Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, II(2)*, 131–145.
- Yuliana, L. (2016). Peran Komite Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif. *Jurnal Ilmiah WUNY, 18(2)*, 1–116. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v18i2.10003>
- Yuliana, L. (2018). Achievement of National Standards of Education As a Predictor. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 3*, 129–140.